

PLP DASAR SEBAGAI KUNCI ALTERNATIF PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR INPRES PARANG BERU

Syamsinar¹⁾, Dr. Ratnawati²⁾

¹⁾*Sekolah Dasar Inpres Parang Beru, Gowa, Indonesia*

²⁾*Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia*

*e-mail*¹⁾: Inar0625@gmail.com

*e-mail*²⁾: ratnawati@unismuh.ac.id

Abstract. In the FKIP Unismuh Makassar environment, the introduction to the school field program (PLP) aims: (1) Building a foundation for educator identity and strengthening educational academic potential and (2) Forming and improving student competence in aspects of attitude, knowledge, and skills as prospective educators. The implementation of this PLP uses a qualitative description method carried out with a block system which is taken for 16 days, 4 days on campus and 12 days at school with an implementation time of 5 hours 40 minutes per day. Based on the results of direct observation, it shows that the discipline of school residents has been implemented well, the relationship between school residents is good. However, the relationship between students and students needs to be given direction so that students behave well with each other. The school practices and habits have been implemented well with the introduction of the school field at SD INPRES PARANG BERU, practitioners can find out the school profile, school management, culture, and school culture, strengthening character education, as well as observing co-curricular activities, curricular and observing extracurricular activities.

Keywords: PLP activities Basic school introduction

Abstrak. Pada lingkungan FKIP Unismuh Makassar program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) Dasar bertujuan: (1) Membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan (2) Membentuk dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai calon pendidik. Pelaksanaan PLP ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dilaksanakan dengan sistem blok yang ditempuh selama 16 hari, 4 hari di kampus dan 12 hari di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit perhari. Berdasarkan hasil observasi secara langsung menunjukkan bahwa kedisiplinan warga sekolah telah dilaksanakan dengan baik, hubungan antara warga sekolah sudah baik. Namun, hubungan antara siswa dengan siswa perlu diberikan arahan agar siswa berperilaku baik dengan sesamanya. Adapun praktik dan kebiasaan sekolah telah di terapkan dengan baik dengan pengenalan lapangan persekolahan di SD INPRES PARANG BERU ini praktika dapat mengetahui profil sekolah, manajemen sekolah, kultural, dan budaya sekolah, penguatan pendidikan karakter, serta pengamatan kegiatan kokurikuler, kurikuler dan pengamatan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci: Aktivitas PLP Dasar pengenalan sekolah

I. PENDAHULUAN

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut di lakukan dengan cara mempraktikan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut di jejang pendidikan maupun di lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut di harapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidp bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut adil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Universitas muhammadiyah makassar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, pendidikan Guru sekolah dasar yang di mana bertujuan mempersiapkan calon tenaga pendidikan atau atau pengajaran secara terarah, sistematis dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah di dapatkan untuk menjadi tenaga pengajar pendidikan yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar wajib melaksanakan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar di sekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar universitas muhammadiyah makassar atau yang biasa di sebut kegiatan PLP dasar merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler. Untuk mahasiswa yang sudah terpenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah di minta oleh pihak fakultas PGSD, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar. Mahasiswa tidak dapat di nyatakan lulus jika belum mengikuti praktek pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar, karena itu adalah bagian dari kurikulum yang sudah di tetapkan oleh pihak fakultas PGSD. Dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadukan ilmu-ilmu yang sudah di dapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Kegiatan PLP merupakan program yang dilaksanakan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program yang direncanakan sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi kepada sekolah adalah pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Dalam melaksanakan program ini, Mahasiswa diharapkan dapat pengalaman lapangan mengenai kegiatan dan segala hal yang menyangku taktifitas sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Begitu strategis untuk membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menggapai persoalan tersebut, Universitas Negeri Surabaya sebagai bagian komponen pendidikan, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah merintis program pemberdaya sekolah melalui program PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yang diselenggarakan disekolah secara online.

Manfaat PLP bagi mahasiswa yaitu memperoleh pengetahuan secara empiris kultur persekolahan, memperoleh pengetahuan secara empiris tentang administrasi persekolahan serta memperoleh pengetahuan secara empiris tentang karakteristik peserta didik, menambah pengetahuan secara empiris mengenai tugas dan kewajiban pendidik dan menambah pengetahuan secara empiris tentang sikap pendidik, relasi dan kerja sama antara pendidik dengan pimpinan sekolah, sesama pendidik dan karyawan serta peserta didik. Sedangkan manfaat PLP bagi sekolah yaitu memperoleh informasi perkembangan terbaru kebijakan dalam pendidikan yang melibatkan perguruan tinggi dan sekolah serta memperoleh kesempatan untuk berperan aktif dalam menyiapkan administrasi sekolah dan manajemen sekolah dan tata kelolah sekolah.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolahan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang di lakukan dengan sistem blok di tempuh selama 16 hari. 4 hari dilaksanakan di kampus dan 12 hari di laksanakan di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit dengan prosedur pelaksanaan observasi awal hari ke 3 sampai ke 6 mengenai sosialisasi dan adaptasi mahasiswa pada lingkungan sekolah, pengamatan profil sekolah dan manajemen sekolah. Di hari hari ke 7 sampai 11 observasi lanjutan yaitu pengamatan kultur dan budaya sekolah, pengamatan penerapan PPK serta pengamatan peraturan tata tertib sekolah dan di hari ke 12 hingga 14 observasi akhir yaitu pengamatan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

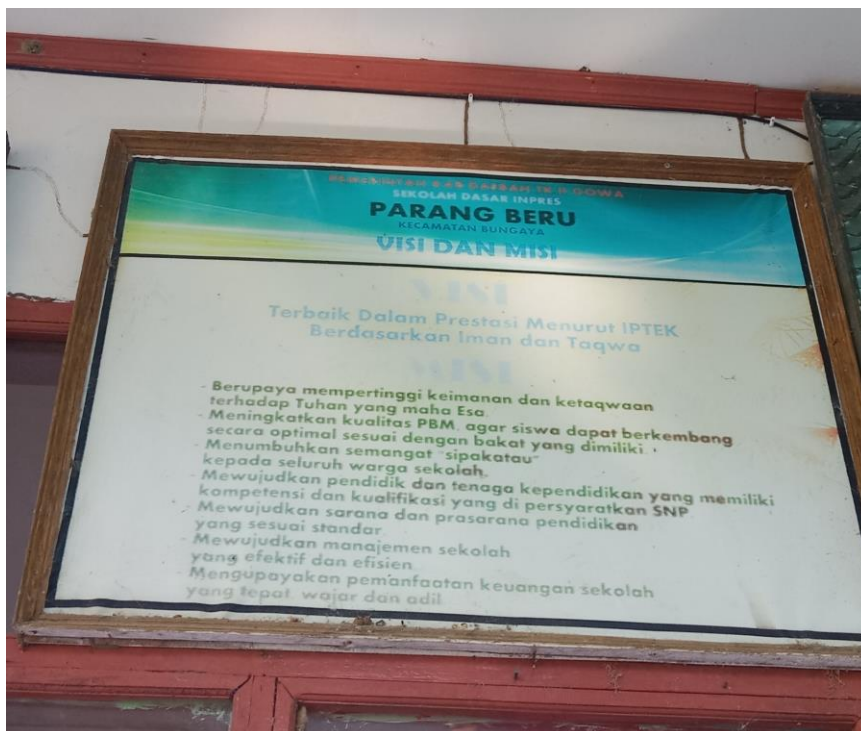
Instrument observasi pada PLP Dasar ini mencakup identitas sekolah, visi dan misi sekolah, organisasi sekolah, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sekolah, prestasi yang di capai siswa dan sekolah, organisasi sekolah, kegiatan kokurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Pada observasi mengenai manajemen sekolah berisi objek pengamatan tentang program pelajaran, administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan serta kelengkapan barang, pada pengamatan kultur dan budaya sekolah mencakup

kedisiplinan warga sekolah, yaitu pimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa, hubungan antar warga sekolah. Pada pengamatan PPK berbaris sekolah berisi objek pengamatan mengenai religious, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial dan bertanggung jawab. Yang terakhir pengamatan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.



(Gambar. 1 foto bersama dengan salah satu guru)

Kegiatan awal PLP Dasar ini yaitu bertemu dengan salah satu pihak sekolah dan menyerahkan surat pengantar serta penerimaan secara resmi oleh kepala sekolah SD INPRES PARANG BERU pada mahasiswa/peserta untuk melaksanakan PLP Dasar yang merupakan salah satu tugas mata kuliah yang harus di laksanakan.



(Gambar. 2 Visi misi sekolah SD INPRES PARANG BERU)

Ini gambaran visi misi SD INPRES PARANG BERU, Visi Terbaik dalam potensial menurut IPTEK berdasarkan iman dan takwa, Misinya yaitu pertama, Berupaya mempertinggi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa kedua, meningkatkan kualitas PBM. Agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat yang di miliki ketiga, Menumbuhkan semangat "Sipakatau" kepada seluruh warga sekolah ke empat, Mewujudkan pendidikan dan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang di persyaratkan SNP ke lima, Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai standar ke enam, Mewujudkan manajemen sekolah yh efektif dan efisien ke tujuh atau yg terakhir Mengupayakan pemanfaatan keuangan sekolah yang tepat wajar dan adil.



(Gambar. 3 Struktur organisasi guru di SD INPRES PARANG BERU)

Berdasarkan struktur organisasi Di SD INPRES PARANG BERU terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah jumlah wali kelas sebanyak enam orang, guru study pendidikan agama islam berjumlah satu orang dan guru pendidikan jasmani berjumlah satu orang, operator sekolah satu orang dan penjaga sekolah satu orang.



(Gambar.4 Rapat bersama kepala sekolah dan para guru)

Rapat bersama dengan guru yg setiap minggu di lakukan di SD INPRES PARANG BERU yang bertujuan untuk lebih mengawasi atau lebih memperketat proses belajar mengajar agar siswa-siswi tidak banyak bermain dan kurang pemahaman. Tujuan kepada sekolah mengadakan rapat setiap minggunya agar parah guru bisa di siplin bersama parah siswa



(Gambar.5 Foto bersama dengan kepala sekolah)

Pengamatan pertama di manajemen sekolah yaitu aspek program pengajaran, SD INPRES PARANG BERU yang memiliki rencana program pembelajaran yang baik yang di miliki oleh setiap kelas. Memiliki jadwal pengajaran yang baik. Guru kelas memberikan roster pada masing- masing kelas. Memiliki jadwal pelajaran setiap kelas yang baik, memiliki rencana program evaluasi yang baik, berisi ketuntutan belajar dan standar kompetensi kelulusan. Memiliki daftar penyerahan STTB yang baik berisi data berupa foto dan tanggal penerimaan SKHU dan ijazah. Dan miliki rekapitulasi kenaikan kelas.

Administrasi kesiswaan merupakan usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan tentang administrasi yang berkaitan dengan siswa dalam upaya mengembangkan potensi siswa. Administrasi kesiswaan berhubungan dengan tata usaha dalam penyimpanan data-data siswa. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai aspek administrasi kesiswaan di SD INPRES PARANG BERU yaitu, untuk pendaftaran peserta didik baru, daftar calon peserta didik baru, daftar peserta didik baru, buku induk peserta didik, jumlahsiswa menurut tingkat/ kelas yang meliputi jenis kelamin, usia, dan asal berada pada indikator yang baik dengan keterangan terdaftar di dapodik (operator). Untuk papan observasi, buku presensi harian peserta didik, buku presensi peserta didik, rekap presensi bulanan, daftar nilai, raport, permohonan pindah sekolah, surat keterangan pindah sekolah, mutasi, catatan peserta EBTA, tanda peserta EBTA, rekap peserta didik naik kelas berada pada indikator yang baik dengan keterangan lengkap



(Gambar.6 Pengamatan penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah)

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan utama persekolahan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari, kegiatan kurikuler di SD INPRES PARANG BERU yaitu pembelajaran di luar kelas atau olahraga. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, kegiatan ini dilakukan secara individual maupun kelompok, kegiatan kokurikuler di SD INPRES PARANG BERU yaitu latihan menulis dan latihan membaca. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa dan mengembangkan nilai-nilai atau sikap, di SD INPRES PARANG BERU mempunyai kegiatan ekstrakurikuler berupa pramuka dan seni.



(Gambar.7 Pengamatan kultur dan budaya sekolah)

Kultur sekolah merupakan tradisi sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai yang dianut sekolah. Tradisi itu mewarnai kualitas kehidupan sebuah sekolah dimana tujuan dari kultur sekolah yaitu untuk membina mental dan moral serta menciptakan sekolah yang ideal. Berdasarkan hasil observasi/pengamatan kedisiplinan warga sekolah yang dilakukan di SD INPRES PARANG BERU,

kedisiplinan warga sekolah yang pertama yaitu kepala sekolah dimana tanggung jawab kepala sekolah itu bernilai 5 atau selalu bertanggung jawab. Kemudian ketetapan waktu juga selalu dilakukan bernilai 5 dan yang terakhir yaitu bimbingan dan arahan yang juga bernilai 4 artinya kepala sekolah selalu memberikan arahan dan juga bimbingan yang baik kepada siswa maupun guru. Tanggung jawab guru bernilai 5 atau sering, ketetapan waktu juga bernilai 4 karena sebagian guru yang masih terlambat. Kemudian kebersihan dan kerapian bernilai 5 atau selalu karena dapat dilihat dari kelas guru dan siswa yang tetap rapi didalam maupun diluar kelas, kemudian kedisiplinan bernilai 4 karena masih ada guru yang masih terlambat datang ke sekolah, kemudian berwibawa, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri sendiri secara berkelanjutan secara berkelanjutan bernilai 4 atau sering, dan yang terakhir berahlak mulia bernilai 4 karena guru senantiasa baik kepada siswa walaupun orang lain. Kemudian yang ketiga tenaga kependidikan mengenai tanggung jawab dan kedisiplinan bernilai 4 atau sering dilakukan, kemudian ketetapan waktu dan pelayanan bernilai 4 atau sering. Kemudian yang keempat siswa, ketetapan waktu, kerapian, kebersihan, dan perilaku siswa terhadap guru dan kepala sekolah bernilai 5 hal yang dapat dilihat dari siswa itu sendiri, kemudian kedisiplinan dan perilaku siswa didalam kelas bernilai 4 karena masih ada siswa yang sering mengganggu siswa lain. Kemudian yang kelima hubungan antar warga sekolah yaitu antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, karyawan dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan siswa, dan masyarakat dengan guru bernilai 4 atau sering hal ini karena masih kurangnya percakapan saat bertemu, dan hubungan antar warga sekolah dan komiten sekolah itu hanya bernilai 4 yaitu kadang-kadang. Dan yang ke enam atau terakhir yaitu praktik dan kebiasaan sekolah yaitu siswa membaca 15 menit diawal pelajaran, pembinaan guru dan siswa dan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah bernilai 4 hal ini dapat dilihat dari bersihnya ruang kelas dan luar kelas

IV. PENUTUP

Secara umum pelaksanaan PLP dasar du SD INPRES PARANG BERU berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran. Berdasarkan praktik observasi yang telah praktikan dan juga pengalaman terjun langsung ke lapangan merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa dapat terjun langsung dan berperang aktif dalam melakukan observasi lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dri masyarakat. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang di dukung cara atau metode penyampaian yang sesuai sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran PLP dasar mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelitian, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.

Dengan adanya pelaksanaan PLP 1 ini, kami dapat mengetahui situasi dankondisi sekolah yang dapat menjadi bekal kami kelak ketika menjadi guru, selainitu dengan kegiatan ini membuat kami merasa bangga karena dapat terlibat secaralangsung serta berbaur dengan masyarakat lingkungan sekolah yang merupakansekolah rujukan yang memiliki banyak prestasi akademik maupun non-akademikskala local hingga nasional. Pengalaman kami memperdalam wawasan kami terkaitdengan pengelolaan seluruh perangkat sekolah dengan baik sangat berguna saatmenggeluti dunia pendidikan kelak. Kami yakin, menjadi seorang pendidik tidakbanyak harus memiliki kompetensi di bidang pengajaran namun di bidang pengajaran namamu kemudian menangani perangkat kelembagaan sekolah, pembinaan lembaga siswa, dan termasuk bidang konseling. Selain itu, untuk menjadi guru professional maka harusmenguasai kompotensi social, kompotensi spiritual, kompotensi pedagogik sertamenguasai kempotensi kepribadian. Guru juga harus menyadari tugas dan tenggung jawab yang harus mampu mendidik dan membina peserta didik agar menjadi insanyang unggul dalam karya, cerdas sekaligus yang berakhlakul karimah/mulia.

V. REFERENSI

- [1] Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. Lecture Notes in Statistics. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.
- [3] Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT," *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569–571, Nov. 1999.
- [4] M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, and N. Gisin, "High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR," in *Proc. ECOC'00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [5] Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [6] (2002) The IEEE website. [Online]. Available: <http://www.ieee.org/>
- [7] Shell. (2002) IEEEtran homepage on CTAN. [Online]. Available: <http://www.ctan.org/tex-archive/macros/latex/contrib/supported/IEEEtran/>
- [8] *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
- [9] "PDCA12-70 data sheet," Opto Speed SA, Mezzovico, Switzerland.
- [10] Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [11] Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.
- [12] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.
- [13] Nurkardi, N., Lumbantobing, L., Sitompul, J. O., Hutasuhut, L. H., Sinaga, J. R., & Siregar, I. P. (2023). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) Fik Universitas Negeri Medan Bidang Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Di UPT SMP Negeri 5 Medan
- [14] Abidah, A., Aklima, A. and Razak, A. (2022) 'Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), pp. 769–776. Available at
- [15] Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316-2323.